

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, perbankan memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Aktivitas yang dijalankan masyarakat sebagian besar berhubungan dengan uang yang pada akhirnya melibatkan dunia perbankan. Seiring dengan kemudahan syarat dalam mendirikan bank, saat ini banyak berdiri bank-bank konvensional maupun bank syariah. Pihak bank bersaing memberikan berbagai fasilitas yang bisa menarik sebanyak mungkin nasabah. Kondisi persaingan yang ketat dampaknya lebih dirasakan oleh bank-bank kecil seperti Bank Perkreditan Rakyat (BPR), hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya karena modal yang dimiliki oleh BPR relatif kecil serta terbatasnya bidang usaha yang dimiliki BPR.

Sebagai calon nasabah, sebelum memilih bank mana yang akan dijadikan sebagai pendukung kemudahan transaksi keuangan sebaiknya memperhatikan kondisi bank yang akan dipilih. Mengetahui kinerja keuangan bank merupakan salah satu cara untuk mengetahui tingkat kesehatan bank. Bank yang telah mempunyai nama di masyarakat belum tentu mempunyai tingkat kesehatan baik.

Tingkat kesehatan bank menjadi salah satu tolak ukur kinerja keuangan bank yang sangat penting dewasa ini, karena dari hasil penilaian ini akan dapat diketahui performa pemilik dan profesionalisme pengelola bank tersebut

(Indupurnahayu dan Deni Satria, 2005). Bank yang sehat diharapkan akan mampu tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga mampu menjaga kepentingan dan kepercayaan masyarakat serta mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ekonomi nasional (Ernaningsih, et al. 1999).

Salah satu indikator utama yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan tersebut dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank (Nasser dan Titik Aryati, 2000). Menurut pendapat Gibson dan Boyer dalam penelitian Mabruroh (2004) Untuk memahami informasi tentang laporan keuangan, analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan. Analisis laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan.

Penggunaan analisis rasio keuangan sebagai alat untuk mengetahui kondisi bank atau disebut juga dengan Analisis Tingkat Kesehatan Bank merupakan penilaian terhadap hasil usaha bank dalam kurun waktu tertentu dengan menggunakan alat yang disebut CAMEL Rating System (Hastuti dan Kussudyarsana, 2007).

Penelitian yang dilakukan penulis adalah replikasi dari penelitian Ernaningsih, Wiyadi dan M. Nasir (1999). Perbedaan ini adalah tempat penelitian. Penelitian Ernaningsih, Wiyadi dan M. Nasir melakukan penelitian di PT BPR Pajang Sukoharjo sedangkan penulis melakukan penelitian di PD BPR BKK Pedan dan PD BPR BKK Tulung Kabupaten Klaten.

Perbedaan yang kedua adalah periode laporan keuangan yang dijadikan data penelitian. Penelitian Ernarningsih, Wiyadi dan M. Nasir menggunakan laporan keuangan tahun 1997 sedangkan penulis menggunakan laporan keuangan tahun 2007-2009.

Perbedaan yang ketiga adalah pada rasio yang digunakan. Penelitian yang dilakukan Ernarningsih, Wiyadi dan M. Nasir menggunakan rasio *Capital, Assets, Management, Earning* serta *Liquidity*. Sedangkan penulis hanya menggunakan rasio *Capital, Assets, Earning* serta *Liquidity*.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mengambil judul penelitian: “ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK PADA PD BKK PEDAN DAN PD BKK TULUNG KABUPATEN KLATEN TAHUN 2007-2009”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kesehatan PD BPR BKK Pedan dan PD BPR BKK Tulung di Kabupaten Klaten yang diukur dengan rasio CAEL pada tahun 2007-2009?

C. Pembatasan Masalah

Faktor manajemen menggunakan pertanyaan yang mempunyai standar nilai pada setiap pertanyaan, sedangkan penulis tidak berkompeten untuk menilainya. Sehingga dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan rasio CAEL yang meliputi: *Capital, Assets, Earning, Liquidity*.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kesehatan PD BPR BKK Pedan dan PD BKK Tulung di Kabupaten Klaten yang diukur dengan rasio CAEL pada tahun 2007-2009.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Instansi Terkait

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai pengelolaan dan pengembangan bank.

2. Bagi Penulis

Sebagai tambahan pengetahuan dan informasi tentang kesehatan bank.

3. Bagi Pembaca

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca serta dapat digunakan sebagaimana mestinya. Dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang analisis tingkat kesehatan bank dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan penelitian-penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan dari skripsi ini dibagi ke dalam lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menguraikan tentang tinjauan pustaka yang membahas mengenai konsep relevan yang mendukung penelitian ini, antara lain definisi bank, laporan keuangan, tingkat kesehatan bank, rasio keuangan, serta tinjauan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai pelaksanaan penelitian, analisis data dan interpretasi hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh, serta pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Mengemukakan kesimpulan yang diperoleh, keterbatasan penelitian, serta saran untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.